
Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Subtema 2 Perubahan Cuaca Di SD Negeri 094155 Rambung Merah

Ira Chindia.M.Sinaga

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Rio Parsaoran Napitupulu

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Canni Loren Sianturi

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi: iraasinaga8@gmail.com¹⁾, rio.napitupulu@uhnp.ac.id²⁾,
sianturicanniloren@gmail.com³⁾

Abstract. *This research aims to determine the influence of various teaching and learning lessons on the learning outcomes of Class III students in Subtelma 2 Cuaca Learning at SDN 0941155 Rambung Merah. There are 2 hypotheses in this research, namely: (Ha) there is an influence of Colntelxtlual Teaching and Learning Model on the Learning Results of Class III Students of Subtema 2 Cuaca Learning at SDN 0941155 Rambung Merah. (Ho) there are no Contextual Teaching and Learning model regarding the Learning Results of Class III Students of Subtema 2 Cuaca Learning at SDN 0941155 Rambung Merah. This research was carried out in the 2023/2024 academic year in October. This research method is an experiment with a pre-experimental design research type with a One-Group Pretest-Posttest Design research design. The sample for this research was 37 students consisting of 26 male students, 12 and 14 female students. The data collection techniques used are tests and documentation. Data were processed using statistical analysis techniques, the N-Gain test and the t test. Based on the results of the hypothesis test obtained, the learning outcomes of class III students were normally distributed with the final value of the N-Gain test showing a significance of $0.58 > 0.30$, it can be concluded that the effectiveness of the seldang and hypotesis tests were found to have a significance of $0.00 < 0.5$. The influence of variable X on variable Y. From the results of the results, it was seen that Ha was accepted, which means that there was an influence in the development of the Contextual Teaching and Learning model on the learning results of class III students at Surabaya 2 in the development of the learning process at SDN 0941155 Rambung Melrah.*

Keywords: *Influence, Contextual Teaching and Learning model, Student Learning Outcomes*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh seberapa besarnya Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Theaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Subtema 2 Perubahan Cuaca di SDN 0941155 Rambung Merah. Ada 2 hipotesis dalam penelitian ini yaitu: (H_a) terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Theaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Subtema 2 Perubahan Cuaca di SDN 0941155 Rambung Merah. (H_o) tidak terdapat Model Pembelajaran *Contextual Theaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Subtema 2 Perubahan Cuaca di SDN 0941155 Rambung Merah. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 di bulan Oktober. Metode penelitian ini

adalah eksperimen dengan jenis penelitian *pre-experimental design* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini yaitu 37 siswa yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik uji N-Gain dan Uji t. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh hasil belajar siswa kelas III berdistribusi normal dengan nilai akhir uji N-Gain bahwa signifikansi $0,58 > 0,30$ maka dapat disimpulkan bahwa efektifitasnya sedang dan uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,00 < 0,5$ dapat disimpulkan terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y,. Dari hasil tersebut terlihat H_a diterima itu artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas III subtema 2 perubahan cuaca di SDN 0941155 Rambung Merah.

Kata Kunci : Pengaruh, Model *Contextual Theaching and Learning*, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui kegiatan pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Menurut Bapak Pendidikan Nasional (Ki Hajar Dewantara) pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak , adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Dengan demikian peneliti mengobservasi peserta didik kelas III SD Negeri 094155 Rambung Merah pada Tema 5 Cuaca Subtema 2 Perubahan Cuaca.

Berdasarkan hasil observasi peneliti secara langsung dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran B.Indonesia di SD Negeri 094155 Rambung Merah. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran B.Indonesia di SD Negeri 094155 Rambung Merah T.A 2023/2024

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai KKM	Jumlah siswa Tuntas	Presentase Ketuntasan	Keterangan
III	26	70	10	35%	Tuntas
			16	65%	Tidak Tuntas

Pada tabel 1.1 siswa memiliki ketuntasan nilai pada mata pelajaran B.Indonesia nilai tuntas sebanyak 35% (10 siswa) dan tidak tuntas sebanyak 65% (16 siswa) dengan nilai KKM 70. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas III terjadi karena dalam proses pembelajaran pendidik masih lebih sering menggunakan metode ceramah, sehingga membuat siswa cenderung bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan masih jaranganya pendidik menggunakan model model agar dapat menarik perhatian siswa.

Maka, solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta memecahkan permasalahan. Salah satu model yang dapat dijadikan solusi adalah Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Menurut Suyadi (2013:88) *Contextual Teaching and Learning (CTL)* bermuatan karakter adalah salah satu model pembelajaran yang memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu diadakan penelitian tentang Pengaruh Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Tema 5 Cuaca Subtema 2 Perubahan Cuaca di SD Negeri 0941155 Rambung Merah.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 0941155 Rambung Merah. dengan jenis penelitian *Eksperimen*, dengan menggunakan rancangan *One-Group Pretest-Posttes Design* yaitu seluruh siswa kelas III dengan jumlah sampel 26 siswa. Data penelitian dikumpulkan dengan tes berupa pilihan berganda dan dokumentasi. Tes dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu; *Pretest* dan *Posttest*. Sebelum tes diberikan kepada sampel penelitian maka, instrument penelitian terlebih dahulu di uji dan melalui tahapan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Hasil penelitian yang diperoleh dari SD Negeri 0941155 Rambung Merah akan di uji melalui tahapan uji Normalitas, Uji Homogenitas, uji *N-gain* dan Uji t untuk melihat apakah terdapat pengaruh Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah *Eksperimen* dengan menggunakan *desain one group pretest posttest design*. Dimana, siswa akan diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan setelah itu siswa akan mendapatkan perlakuan berupa menerima pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan setelah itu siswa akan diberikan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui kualitas dari instrument yang akan digunakan. Uji instrument dilakukan pada kelas III SD Negeri 122345 Pematang Siantar. Tahapan uji intrumen yang dilakukan melalui 4 tahap yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda sebagai berikut:

Uji Validitas

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas

Indikator	R_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Soal1	0,426	0,361	Valid
Soal 2	0,371	0,361	Valid
Soal 3	0,422	0,361	Valid
Soal 4	0,279	0,361	Tidak Valid
Soal 5	0,188	0,361	Tidak Valid
Soal 6	0,094	0,361	Tidak Valid
Soal 7	0,266	0,361	Tidak Valid
Soal 8	0,142	0,361	Tidak Valid
Soal 9	0,742	0,361	Valid
Soal 10	0,410	0,361	Valid
Soal 11	0,336	0,361	Valid
Soal 12	0,484	0,361	Valid
Soal 13	0,378	0,361	Valid
Soal 14	0,542	0,361	Valid
Soal 15	0,386	0,361	Valid
Soal 16	0,441	0,361	Valid
Soal 17	0,477	0,361	Valid
Soal 18	0,419	0,361	Valid
Soal 19	0,503	0,361	Valid
Soal 20	0,476	0,361	Valid
Soal 21	0,478	0,361	Valid
Soal 22	0,426	0,361	Valid
Soal 23	0,424	0,361	Valid
Soal 24	0,449	0,361	Valid
Soal 25	0,228	0,361	Tidak Valid
Soal 26	0,224	0,361	Tidak Valid
Soal 27	0,335	0,361	Tidak Valid
Soal 28	0,028	0,361	Tidak Valid
Soal 29	0,157	0,361	Tidak Valid
Soal 30	0,368	0,361	Valid

Sumber : Ms. Excel 2011

Pada uji validitas ini peneliti menggunakan 30 orang siswa kelas III sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain, dimana uji coba dilakukan disekolah lain, dimana uji coba dilakukan di SD Negeri 122345 Pematang Siantar. Dengan taraf signifikansi 5% (0,05), karena sample yang digunakan adalah 30 maka R_{tabel} 0,361. Suatu soal dapat dikatakan valid jika signifikannya $> 0,05$ dan jika signifikansinya $< 0,05$ maka tidak valid. Hasil Uji Validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 30 butir soal terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Uji validitas butir soal test menggunakan excel sehingga diperoleh item test yang valid.

A. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas soal, soal yang valid akan di uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat suatu instrumen pada butir soal. Perhitungan reliabilitas yang dilakukan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2013: 214) dengan rumus KR-20.

Tabel 1.3
Hasil Reliabilitas

Variabel	r_{hitung}	Keterangan
Hasil Belajar	0,757	Reliabel Tinggi

Sumber : Ms. Excel 2010

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,757 dan r_{tabel} sebesar 0,5 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan reliabel.

B. Uji Indeks Kesukaran

Uji tingkat kesukaran butir soal dilakukan untuk mengetahui apakah segi kesukaran soal tersebut tinggi atau rendah, sehingga dapat diperoleh soal mana yang termasuk dalam kategori sukar, sedang, dan mudah. Berikut ini hasil pengolahan uji tingkat kesukaran:

Tabel 1.4 Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,73	Mudah
0,70	Sedang
0,86	Mudah
0,70	Sedang
0,66	Sedang
0,73	Mudah
0,80	Mudah
0,53	Sedang
0,63	Sedang
0,73	Mudah
0,56	Sedang
0,43	Sedang
0,56	Sedang
0,83	Mudah
0,70	Sedang
0,43	Sedang
0,56	Sedang
0,83	Mudah

0,70	Sedang
0,43	Sedang
0,56	Sedang
0,46	Sedang
0,46	Sedang
0,80	Mudah
0,70	Sedang
0,66	Sedang
0,80	Mudah
0,56	Sedang
0,83	Mudah
0,76	Mudah
0,46	Sedang
0,63	Sedang
0,70	Sedang
0,26	Sukar

Sumber: IBM SPSS Statistics 24

Tingkat kesukaran tes diketahui dari banyaknya siswa yang menjawab benar untuk mengukur tingkat kesukaran butir soal. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 30 butir soal yang ada memiliki tingkat kesukaran yaitu, 1 soal dengan interpretasi sedang, 22 soal dan 7 soal dengan interpertasi mudah.

C. Uji Daya Pembeda

Setelah selesai melakukan perhitungan tingkat kesukaran soal, maka hal selanjutnya yang dilakukan adalah perhitungan mengetahui daya beda soal. Uji daya pembeda pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui butir soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda soal yang baik dan buruk. Hasil perhitungan daya pembeda dengan menggunakan SPSS-24 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.5 Daya Pembeda Tes

Butir Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,421	Baik
2	0,366	Cukup
3	0,418	Baik
4	0,274	Cukup
5	0,198	Jelek
6	0,090	Jelek
7	0,262	Cukup
8	0,149	Jelek
9	0,749	Baik Sekali
10	0,421	Baik
11	0,329	Cukup
12	0,489	Baik
13	0,385	Cukup
14	0,556	Baik
15	0,381	Cukup
16	0,447	Baik
17	0,484	Baik
18	0,425	Baik
19	0,495	Baik
20	0,472	Baik
21	0,473	Baik
22	0,420	Baik
23	0,419	Baik
24	0,442	Baik
25	0,231	Cukup
26	0,220	Cukup

27	0,327	Cukup
28	0,019	Jelek
29	0,168	Jelek
30	0,436	Baik

Sumber: IBM SPSS Statistics 24

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan hasil perhitungan uji daya pembeda soal terhadap 30 item soal yang telah di uji cobakan menunjukkan bahwa 30 butir soal memiliki interpretasi baik sekali 1 soal, interpretasi baik sebanyak 15 soal, interpretasi cukup sebanyak 9 soal dan interpretasi jelek ada 5 soal.

Data Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian ini diberikan 2 tahapan tes yaitu *pretest* dan *posttest*, berikut ini hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa kelas III SD Negeri 091455 Rambung Merah.

Tabel 2.1 Hasil Belajar *Pretest-Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	AM	65	85
2	AL	75	80
3	AP	70	75
4	APL	45	75
5	AHL	50	80
6	BA	70	85
7	CN	55	75
8	DP	70	95
9	DR	55	85
10	DAL	60	85
11	EHS	50	70
12	HB	60	80
13	IAS	60	90
14	KZ	70	95
15	KA	65	80
16	KAP	60	85
17	LHP	40	70
18	MHM	60	70
19	MM	70	85
20	MAK	30	75
21	NKW	35	90
22	NA	45	85
23	SFA	65	90
24	SR	70	95
25	SFR	65	80
26	VNS	40	90
Jumlah		1495	2150
Rata-Rata		57,5	82,69
Nilai <i>Pretest</i> Ter-rendah		30	70
Nilai <i>Pretest</i> Ter-tinggi		75	95

Sumber: Nilai siswa kelas III SD Negeri 0941555 Rambung Merah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebelum diberikan perlakuan siswa diberikan *pretest* pada awal pembelajaran, hasil *pretest* 1495 dengan rata-rata 57,5Nilai *pretest* ter-rendah adalah 30 dan nilai *pretest* ter-tinggi adalah 75. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* nilai siswa meningkat dengan rata-rata *posttest* sebesar 82,69dengan nilai *posttest* ter-rendah adalah 70 dan nilai *posttest* ter-tinggi adalah 95.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data melalui Uji Normalitas, Uji Homogenitas, uji *N-gain* dan uji t

A. Uji Normalitas

Setelah dilakukannya *pretest* dan *posttest* dari kelas penelitian, yaitu kelas III SD Negeri 094155 Rambung Merah maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah Uji Normalitas Data pada kelas penelitian. Dalam penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov Z* yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual antara dua variabel normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

**Tabel 3.1 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**
Unstandardized Residual

N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.15769992
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.077
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: IBM SPSS Statistics 24

N	Sig. (2-tailed)	r _{tabel}	Keterangan
26	0,200	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas, bahwa signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian sama (homogen). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen). Uji homogenitas yang peneliti lakukan yaitu dengan uji *Levene*. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka distribusi data homogen

2. Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka distribusi data tidak homogen

Tabel 3.2 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				Test of Homogeneity of Variances			
pretest _posttest				pretest _posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.174	1	50	.027	5.174	1	50	.027

Sumber: IBM SPSS Statistics 24

N	Sig. (2-tailed)	r _{tabel}	Keterangan
26	0,50	0,05	Berdistribusi Homogen

Berdasarkan tabel di atas, bahwa signifikansi $0,50 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi Homogen.

C. Uji N-Gain

Uji N-Gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu model. Uji N-Gain dilakukan dengan cara menghitung selisih nilai posttest dengan nilai pretest.

Tabel 3.3 Interpretasi Gain Skor Nilai Ternormalisasi
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain_score	26	.20	.85	.5836	.18227
ngain_persen	26	20.00	84.62	58.3617	18.22714
Valid N (listwise)	26				

Sumber: IBM SPSS Statistics 24

Berdasarkan tabel di atas, bahwa signifikansi $0,58 > 0,30$ maka dapat disimpulkan bahwa efektifitasnya sedang. Berdasarkan data di atas maka penggunaan suatu model sudah efektif.

D. Uji t

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t untuk mengukur hubungan Metode Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- H_a = Terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 cuaca subtema 2 perubahan cuaca pembelajaran 1 dan 2 mata pelajaran B.Indonesia.

- b. H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 cuaca subtema 2 perubahan cuaca pembelajaran 1 dan 2 mata pelajaran B.Indonesia.

Tabel 3.4 Hasil Uji t Paired Samples Test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
Pair 1	nilai_pretest - nilai_posttest	-25.385	11.826	2.319	-30.161 -20.608	-10.945	25	.000

Sumber: IBM SPSS Statistics 24

Berdasarkan tabel di atas, bahwa signifikansi $0,00 < 0,5$ dapat disimpulkan terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 cuaca subtema 2 perubahan cuaca mata pelajaran B.Indonesia di SD Negeri 091455 Rambung Merah. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji normalitas yang memiliki nilai signifikan $0,200 > 0,05$ dapat dikatakan berdistribusi normal, uji homogenitas memiliki nilai signifikan $0,50 > 0,05$ sehingga data tersebut berdistribusi homogen uji N-Gain bahwa signifikansi $0,58 > 0,30$ maka dapat disimpulkan bahwa efektivitasnya sedang dan uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,00 < 0,5$ dapat disimpulkan terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y, yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistic 24. Dari hasil tersebut terlihat H_a diterima itu artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 cuaca subtema 2 perubahan cuaca pembelajaran 1 dan 2 mata pelajaran B.Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Ari Setiawan (2020) Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2 No. 2, Halaman: 108 – 119, Juli, 2020 1586232008 / 0707.1505.008 Pendidikan GuruEnoh (2004: 3) skripsi raden fatah Universitas di Palembang, Sumatera Selatan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)
- Hake, Richard. R. (1998). *Interactive-Enggegment Versus traditional Methods: A Six-Thousand-Student Survey of Mechanic Test data for Introductory Physics Couses, Publish by American Journal of Physics. Departement of Physics, Indiana University, Bloomington, Indiana 47405. Page 64-67.*
- Hosnan (2016: 267) Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Universitas Muhammadiyah Ponorogo eprints.umpo.ac.id pertama kali diindeks oleh Google pada Januari 2015
- Iskandar (2015: 42) Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning skripsi Universitas Pasundan repository.unpas.ac.id pertama kali diindeks oleh Google pada Februari 2016
- Saefuddin, A. & Berdiati, I. (2014). Pembelajaran Efektif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2013. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yulinda Amalia , Rasiman (2019) Pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching Learning*) dengan Media Pohon Hitung terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung International Journal of Elementary Education. Volume 3, Number 2, Tahun 2019, pp. 186-193. P-ISSN: 2579-7158 E-ISSN: 2549-6050 Open Access: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE> .